

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada data-data dari hasil survei di lapangan yang dikaitkan dengan data sekunder dan teori serta dokumen/kebijakan Pemerintah Daerah atau Pusat yang dianalisis secara deskriptif berupa gambaran-gambaran terkait dengan kondisi Taman Rekreasi Tawun. Metode kualitatif merupakan upaya untuk menggambarkan sistem secara menyeluruh dengan memahami konteks secara utuh, perencanaan perkotaan mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dan cara-cara dimana unsur-unsur ini berpadu membentuk sebuah keseluruhan.

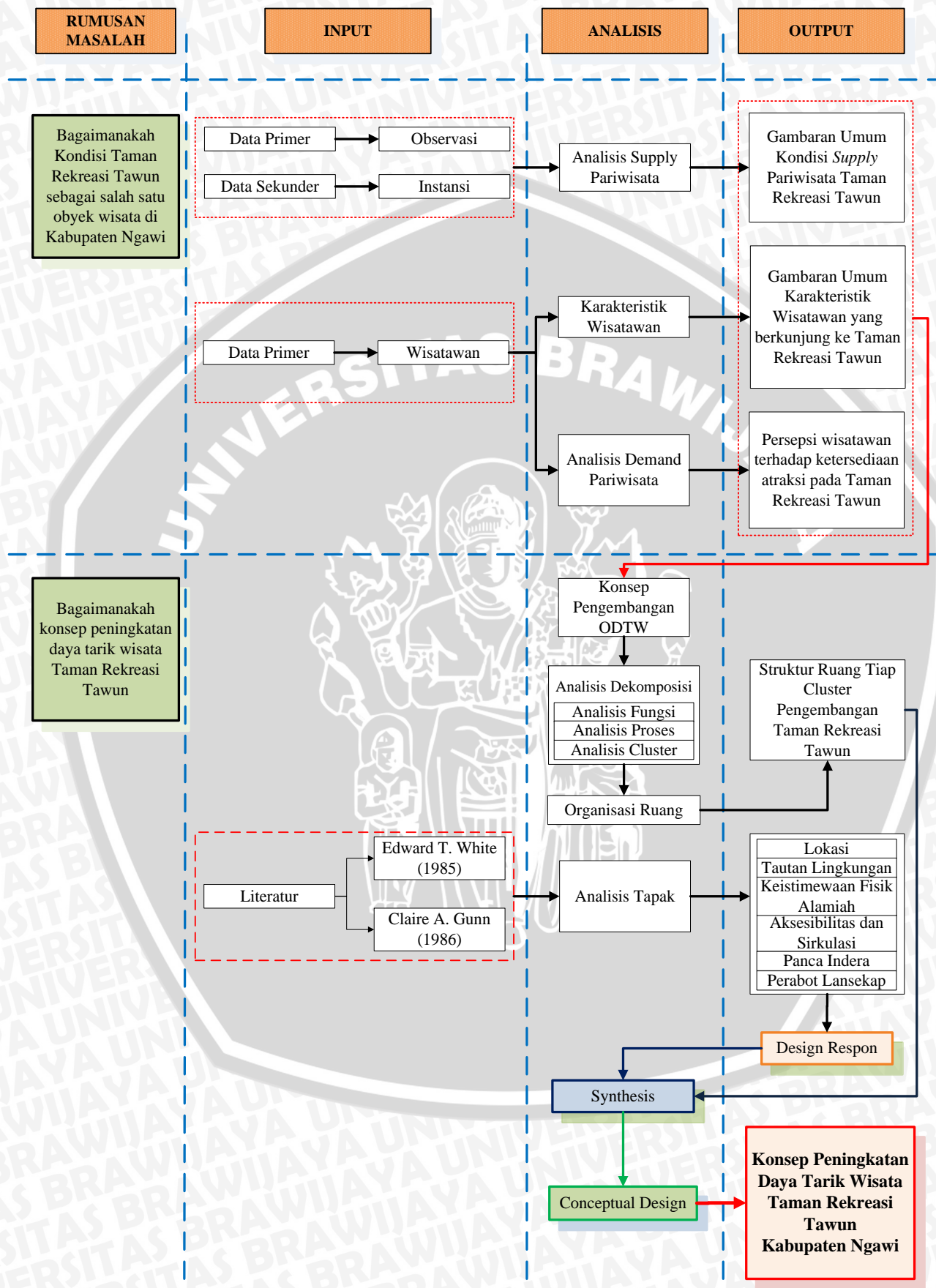
Sedangkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ditunjukkan dengan data-data hasil evaluasi berbentuk angka atau bilangan hasil dari analisis. Pada penelitian ini penelitian kuantitatif ditekankan pada pembobotan *demand* wisatawan terhadap kondisi Taman Rekreasi Tawun. Hasil akhir yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dengan menarik kesimpulan dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang untuk menentukan konsep dan arahan peningkatan daya tarik wisata pada Taman Rekreasi Tawun Kabupaten Ngawi.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan atas dasar identifikasi masalah yang telah dikaji untuk melakukan penelitian. Lokasi penelitian berupa objek wisata Taman Rekreasi Tawun yang terletak di Desa Tawun, Kecamatan Kasreman, Kabupaten Ngawi. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan lokasi studi antara lain :

- a. Pada RTRW Kabupaten Ngawi Tahun 2010-2030, Taman Rekreasi Tawun merupakan salah satu objek wisata yang perlu dikembangkan.
- b. Pada Taman Rekreasi Tawun masih terdapat lahan (tapak) yang belum dimanfaatkan, sehingga memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan kegiatan wisata.
- c. Taman Rekreasi Tawun memiliki keunikan yang berbeda dengan obyek wisata lain di Kabupaten Ngawi, yaitu obyek wisata yang mengintegrasikan antara wisata alam (konservasi) dan wisata keluarga (rekreasi).

### 3.3 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian



### 3.4 Tahapan Penelitian

Kajian tahapan penelitian digunakan untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian. Tahapan penelitian disesuaikan dengan teori Clare A Gunn (1986) tentang tahapan perancangan suatu kawasan wisata. Tahapan penelitian yang digunakan pada penelitian ini dibatasi antara lain *market analysis*, *program statement*, *site analysis*, *synthesis* dan *conceptual design*. Tahapan yang tidak terpilih antara lain adalah *site selection*, *feasibility*, *final plan* dan *evaluation*. Pembatasan tahapan tersebut berdasarkan

- Tidak adanya tahapan *site selection* atau pemilihan tapak, hal ini dikarenakan lokasi tapak terpilih adalah pada Taman Rekreasi Tawun, yaitu taman wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Ngawi.
- Pembatasan penelitian hanya sampai pada konsep desain kawasan pariwisata untuk meningkatkan daya tarik wisatawan, sehingga tahapan *feasibility*, *final plan* dan *evaluation* tidak diikuti sertakan.

**Tabel 3.1 Tahapan Penelitian**

<b>Market Analysis</b>	Analisis <i>Supply</i> Pariwisata Karakteristik Wisatawan
<b>Program Statement</b>	Analisis <i>Demand</i> Pariwisata Analisis Dekomposisi Fungsi Analisis Dekomposisi Proses Analisis Dekomposisi Cluster
<b>Site Analysis</b>	Analisis Lokasi Analisis Tautan Lingkungan Analisis Keistimewaan Fisik Alamiah Analisis Sirkulasi Analisis Panca Indera Analisis Perabot Lansekap Design Respon
<b>Synthesis</b>	Analisis Dekomposisi Synthesis
<b>Conceptual Design</b>	Konsep Zoning Konsep Jenis Wisata Konsep <i>Attraction</i> (Daya Tarik) Konsep <i>Servis</i> (Fasilitas) Konsep Sirkulasi Konsep Pengembangan Tapak (Integrasi dan Desain/Site Plan)

### 3.5 Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu ditentukan variabel-variabel untuk menunjang proses analisis sampai dengan konsep pengembangan. Variabel-variabel ini diperoleh dari studi literatur. Variabel tersebut ditentukan berdasarkan proses penelitian yang akan dilakukan terhadap Taman Rekreasi Tawun sebagai objek wisata yang perlu dilakukan penataan untuk memperbaiki tampilan fisik maupun aspek manajerial dari Taman Rekreasi Tawun untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.



Tabel 3.2 Penentuan Variabel Penelitian

Analisis	Variabel	Bahan Pertimbangan	Sumber
Supply dan Demand	Supply Pariwisata	Ketersediaan penawaran wisata pada Taman Rekreasi Tawun <ul style="list-style-type: none"> <li>• Atraksi</li> <li>• Servis</li> </ul>	Clare A. Gunn (1986)
	Demand Pariwisata	Persepsi Wisatawan terhadap Atraksi Wisata	Oka A. Yoeti (1992)
Analisis Dekomposisi	Supply Pariwisata	Kebutuhan ruang dan sistem fungsional pengembangan aspek supply	Ruiter dan Sanders (1998)
	Zonasi Taman Rekreasi Tawun	Hubungan ruang antar zona pengembangan wisata	
Analisis Tapak	Lokasi	Kajian tentang kaitan tapak dengan pusat-pusat kegiatan pada Kabupaten Ngawi	Edward T. White (1985)
	Tautan Lingkungan	Menggambarkan kondisi lingkungan sekitar yang memiliki pengaruh pada tapak	Edward T. White (1985)
	Fisik Alamiah	Kajian meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>• pola interval kemiringan Lahan(dari kontur titik tertinggi hingga titik terendah)</li> <li>• pola drainase (melibatkan garis kontur dalam perencanaan)</li> <li>• Persebaran Vegetasi</li> </ul>	Edward T. White (1985)
	Aksesibilitas	Kajian meliputi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola aksesibilitas wisatawan menuju Taman Rekreasi Tawun</li> <li>• Sirkulasi pejalan kaki pada Taman Rekreasi Tawun</li> <li>• Ketersediaan parkir sebagai penunjang kegiatan wisata</li> </ul>	Edward T. White (1985)
	Panca Indera	Mencatat aspek-aspek yang berkaitan dengan visual dan pendengaran pada tapak.	Edward T. White (1985)
	Perabot Lansekap	Elemen fisik buatan manusia yang yang merupakan pendukung tapak meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Sampah</li> <li>• Tempat Duduk</li> <li>• Penanda</li> </ul>	Rustam Hakim (2003)

### 3.6 Populasi dan Sample

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Sampel merupakan sebagian dari populasi dan sampel harus representative. Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka dalam pengambilan sampel, penelitian harus mempertimbangkan adanya unsur metode sebagai acuan dalam penentuan jumlah serta distribusi sampel.

Sampel wisatawan digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan survey untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu *random sampling*. Untuk penentuan jumlah sampel wisatawan digunakan *Sample Linier Time Function*, hal ini

dikarenakan banyaknya wisatawan yang datang setiap tahunnya tidak sama. *Sample linier time function* adalah penentuan jumlah sampel berdasarkan estimasi kendala waktu (Endang S. Sari, 1993). Besarnya jumlah sampel ( $n$ ) yang diambil menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang terpilih

$T$  = Waktu yang tersedia untuk penelitian

$t_0$  = Waktu pengambilan sampel

$t_1$  = Waktu yang digunakan responden untuk mengisi kuisioner

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat dilakukan perhitungan jumlah sampel, yaitu:

$$T = 14 \text{ hari} \times 9 \text{ jam/hari} = 126 \text{ jam}$$

$$t_0 = 6 \text{ jam/hari} \times 14 \text{ hari} = 84 \text{ jam}$$

$$t_1 = 30 \text{ menit} = 0,5 \text{ jam}$$

$$n = \frac{T - t_0}{t_1} = \frac{126 - 84}{0,5} = \frac{42}{0,5} = 84 \text{ responden}$$

Penentuan waktu yang tersedia untuk penelitian adalah jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan penyebaran kuisioner di Taman Rekreasi Tawun, yaitu selama 14 hari. Waktu pengambilan sampel berdasarkan waktu yang digunakan untuk menyebarkan kuisioner dalam satu hari, yaitu 6 jam karena pengambilan sampel dilakukan pada pagi hari, siang hari dan sore hari, sedangkan waktu yang digunakan untuk sampling unit berdasarkan estimasi waktu yang akan digunakan dalam mengisi kuisioner dan wawancara untuk satu responden yaitu 30 menit (0,5 jam). Berdasarkan perhitungan di atas, maka didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini minimal sebanyak 84 responden.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi ini menggunakan teknik survei primer dan teknik survei sekunder.

#### 3.7.1 Survey Primer

Survey primer bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi aspek *supply* Taman Rekreasi Tawun dan persepsi *demand* dari wisatawan yang berkunjung ke Taman Rekreasi Tawun. Adapun teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam studi ini adalah:



- a. Teknik Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data kepada wisatawan yang berkunjung ke Taman Rekreasi Tawun dan pengelola Taman Rekreasi Tawun. Wawancara juga dilakukan ke instansi atau dinas terkait yaitu Dinas Pariwisata Kabupaten Ngawi.
- b. Teknik Kuisisioner, yaitu membuat daftar pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Responden yang akan diajukan pertanyaan adalah wisatawan yang berkunjung ke Taman Rekreasi Tawun. Tujuan dari pengajuan kuisisioner ini adalah untuk mengetahui persepsi dan tingkat kepuasan wisatawan terhadap kondisi Taman Rekreasi Tawun baik dari segi fisik maupun manajerialnya.
- c. Observasi Lapangan, dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung kondisi eksisting Taman Rekreasi Tawun untuk memperoleh informasi yang akurat. Dalam observasi di Taman Rekreasi Tawun, data yang diamati adalah:
  - Atraksi wisata: Bertujuan untuk mengetahui jenis dan kondisi atraksi wisata yang tersedia di Taman Rekreasi Tawun
  - Servis (Fasilitas wisata): Bertujuan untuk mengetahui persebaran dan kondisi fasilitas wisata yang terdapat di Taman Rekreasi Tawun.
  - Atribut tapak: Bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana kondisi lahan pada Taman Rekreasi Tawun yang akan dilakukan pengembangan kegiatan wisata. Atribut tapak meliputi lokasi, tautan wilayah, keistimewaan fisik alamiah, aksesibilitas dan sirkulasi, panca indera dan perabot lansekap.

### 3.7.2 Survey Sekunder

Survey sekunder dilakukan dengan cara mempelajari literatur, karya ilmiah, buku wajib maupun buku anjuran, laporan, serta pustaka lain berhubungan dengan karakteristik, tingkat perkembangan, dan perencanaan daerah agar diperoleh dasar teoritis dalam pembahasan.

- a. Lembaga atau Instansi, yaitu dengan mencari data melalui lembaga atau instansi yang berhubungan dengan obyek penelitian yang diambil. Lembaga tersebut adalah BAPPEDA Kabupaten Ngawi dan Dinas Pariwisata Kabupaten Ngawi.
- b. Studi Literatur melalui studi kepustakaan dari buku-buku, literatur-literatur, buku wajib, buku anjuran, laporan, serta bahan pustaka lainnya yang memiliki hubungan langsung dengan studi perencanaan kawasan pariwisata.

- c. Media massa terkait dengan isu-isu permasalahan yang terdapat di wilayah studi, terutama terkait dengan potensi wilayah studi sebagai kawasan pariwisata.

### 3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Metode analisis yang dilakukan berupa analisis kualitatif dan kuantitatif. Adapun beberapa analisis yang menunjang pada penelitian ini antara lain,

#### 3.8.1 Analisis *Supply-Demand* Pariwisata

##### 1. Analisis *Supply*

Analisis pada sisi penawaran/produk (*supply*) pariwisata bertujuan untuk memenuhi karakter dan kondisi produk pariwisata, sehingga nantinya akan lebih jelas pangsa pasar pariwisata yang menjadi sasaran dan pemasarannya. Aspek *supply* atau penawaran berupa potensi daya tarik wisata pada Taman Rekreasi Tawun yang dapat dijabarkan dalam beberapa faktor sebagai berikut (Yoeti, 1997)

- a. Kondisi keanekaragaman wisata
- b. Kondisi aksesibilitas daerah wisata
- c. Kondisi pembangunan fasilitas pengunjung
- d. Kondisi struktur sosial budaya masyarakat, dan
- e. Kondisi lingkungan

Pada strategi pengembangan dan penataan Taman Rekreasi Tawun menjadi objek wisata yang memiliki daya tarik bagi wisatawan, proses yang ditempuh dalam melakukan analisis *supply* adalah karakteristik atraksi wisata, aksesibilitas yang menuju lokasi wisata, ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana wisata, sosial budaya, sumberdaya manusia dan perekonomian. Kondisi eksisting ini diperoleh atas dasar observasi dan wawancara terhadap masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung.

Atraksi adalah penggerak pariwisata. Tanpa atraksi wisata, tidak ada pariwisata, tidak diperlukan transportasi, tidak diperlukan akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata. Setiap komponen utama perlu diteliti dan dianalisis sebab komponen-komponen itu saling berkaitan dan ketergantungan, juga ada keterpaduan. Adapun syarat suatu obyek atau atraksi yang ditawarkan meliputi:

- Apa yang dapat dilihat (*Something To See*)
- Apa yang dapat dilakukan (*Something to Do*)
- Apa yang dapat dibeli (*Something to Buy*)



Atraksi wisata yang baik harus dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka di tempat atraksi dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan kepada wisatawan yang datang berkunjung. Untuk mencapai hasil itu, beberapa syarat harus dipenuhi, yaitu (Yoeti, 1997).

## 2. Analisis Demand

Analisis *demand* merupakan analisis yang melihat permintaan atau keinginan wisatawan terhadap obyek wisata Taman Rekreasi Tawun, sehingga dapat diperoleh segmentasi pasar dengan pertimbangan. Perbedaan usia yang berpengaruh terhadap harapan dan perilaku wisatawan. Adapun faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam melakukan analisis permintaan yaitu moda transportasi, intensitas kunjungan, lama tinggal wisatawan, tipe aktivitas wisatawan, hari kunjungan, jumlah pengeluaran, waktu tempuh, kesan wisatawan (Yoeti, 1997).

Pada penelitian ini, analisis *demand* difokuskan pada permintaan atau keinginan wisatawan terhadap kegiatan-kegiatan yang ingin dilakukan namun atraksi wisata dan fasilitas belum tersedia ataupun kurang memadai. Perhitungan demand digunakan untuk menambah daya tarik atau atraksi yang didasarkan atas permintaan yang diinginkan oleh wisatawan. Analisis ini menggunakan teknik analisis *latent demand* yang dapat menghitung permintaan wisatawan terhadap atraksi wisata yang diinginkan. Tabel 3.3 berikut adalah ilustrasi dari teknik analisis *latent demand* (Wahab, 1992).

**Tabel 3.3 Matriks Analisis *Latent Demand* Wisatawan**

No	Kegiatan	Wisatawan			
		N1		N2	
		Orang	(%)	Orang	(%)
1.					
2.					
3.					

Sumber: Wahab (1992)

Keterangan:

N1 = ingin dilakukan, namun fasilitas kegiatan yang tersedia belum memadai

N2 = ingin dilakukan, namun fasilitas kegiatan belum tersedia

### 3.8.2 Analisis Dekomposisi

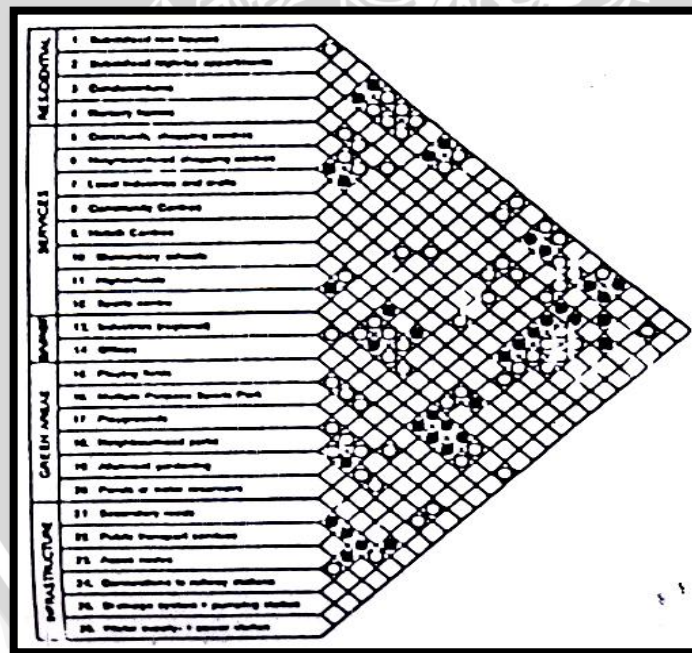
Pada tahun 1964 Christopher Alexander mengembangkan metode dekomposisi. Fungsi dari suatu daerah dilokalisasi dan spasial ditentukan dengan menggunakan sejumlah langkah yang bersama-sama merupakan metode dekomposisi. Metode dekomposisi (Ruiter dan Sanders, 1998) terdiri dari 6 langkah berikut:

1. Analisis fungsi: daftar fungsi dasar dibuat dengan menggunakan diagram fungsional dengan angka indeks rata-rata, norma-norma standar, dan lain-lain.



Analisis ini membagi beberapa kelompok/fasilitas ke dalam suatu satuan populasi yang memiliki kesamaan fungsi yang memudahkan dalam perencanaan suatu kawasan baru dengan konsep/tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dalam suatu kawasan baru.

2. Analisis proses: hubung anantara fungsi ditunjukkan melalui matriks dekomposisi tentang interaksi dan pola hubungan fisik. Analisis tersebut mendeskripsikan kedekatan suatu kelompok/ fasilitas satu dengan yang lain yang dideskripsikan berupa segitiga hubungan kedekatan.
3. Analisis Cluster: fungsi yang memiliki hubungan yang kuat ini terkelompok. Clusters didefinisikan dalam diagram dan matriks yang mengarah pada diagram.
4. Proses dimensi: dimensi spasial dari setiap kelompok fungsional ditentukan pada skala yang sesuai.
5. Sintesis: cetak biru yang tepat digabungkan dalam rencana cetak biru spasial untuk seluruh wilayah, termasuk diagram transportasi.
6. Integrasi & desain: rencana rinci tata ruang dan/atau rencana fisik atau rencana tata guna lahan yang dirancang.



**Gambar 3.2 Matriks Dekomposisi**

Sumber: Ruiters dan Sanders, 1998

**Tabel 3.4 Keterangan Matriks Dekomposisi**

Simbol	Keterangan
●	Indikasi hubungan dekat
○	Tidak terdapat hubungan
◐	Indikasi hubungan jauh

Sumber: Ruiters dan Sanders, 1998

### 3.8.3 Analisis Tapak

Analisis tapak adalah analisis yang dilakukan pada suatu kawasan agar memiliki rancangan yang sesuai dengan kondisi tapak suatu wilayah. Analisis tapak adalah suatu analisis yang berpengaruh terhadap orientasi bangunan, pengaturan massa bangunan, sirkulasi pada tapak dan juga konsep *place* pada kawasan studi. Analisis ini dituangkan dalam bentuk sketsa analisis yang dilengkapi dengan foto untuk memperjelas analisis. Variabel yang digunakan pada analisis tapak menurut Edward T. White (1985) dan Rustam Hakim (2003).

**Tabel 3.5 Variabel Penelitian Analisis Tapak**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber
Lokasi	Lokasi Tanan Rekreasi	a. Jarak Taman Rekreasi Tawun	Instansi
	Tawun	b. Orientasi Taman Rekreasi Tawun terhadap Kabupaten Ngawi	
Tautan Lingkungan	Tata Guna Lahan	Jenis pemanfaatan lahan	Instansi dan Observasi
	Tautan Wilayah	a. Batas administrasi b. Kondisi sekitar tapak	
Keistimewaan Fisik Alamiah	Iklm	a. Tipe Iklm b. Suhu/Temperatur c. Curah Hujan	Observasi
	Kontur	a. Kemiringan Tapak b. Ketinggian Tapak	
	Pola Drainase	a. Arah aliran air b. Kondisi drainase	
	Vegetasi	a. Jenis vegetasi b. Persebaran vegetasi	
Aksesibilitas dan Sirkulasi	Sirkulasi dalam Taman Rekreasi Tawun	a. Pola pergerakan kendaraan b. Pola pergerakan pejalan kaki c. Kondisi jalur pejalan kaki	Observasi
	Parkir	a. Kondisi parkir b. Kapasitas parkir	
Panca Indera	View	a. View positif b. View negatif	Observasi
	Kebisingan	a. Sumber Kebisingan b. Besarnya kebisingan	
Perabot Lansekap	Tempat Sampah	a. Persebaran tempat sampah b. Kondisi tempat sampah	Observasi
	Tempat Duduk	a. Persebaran tempat duduk b. Kondisi tempat duduk	
	Signage	a. Persebaran signage b. Kondisi signage	

Sumber: Edward T. White (1985)



## 3.9 Desain Survei

Tabel 3.6 Desain Survei

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
1. Mengetahui kondisi Taman Rekreasi Tawun sebagai salah satu objek wisata di Kabupaten Ngawi	Atraksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Something to do</i></li> <li>• <i>Something to see</i></li> <li>• <i>Something to buy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis daya tarik wisata</li> <li>• kondisi daya tarik</li> <li>• Lokasi daya tarik</li> <li>• Kegiatan utama yang dilakukan wisatawan</li> <li>• keragaman barang yang dijual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taman Rekreasi Tawun</li> <li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Ngawi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer (observasi lapangan)</li> <li>• Survei Sekunder (instansi)</li> </ul>	Analisis Supply Pariwisata	Gambaran umum ketersediaan atraksi wisata yang terdapat pada Taman Rekreasi Tawun
	Servis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas Utama Wisata</li> <li>• Fasilitas Penunjang Wisata</li> <li>• Fasilitas Peleayanan Wisata</li> <li>• Fasilitas Pengelolaan Wisata</li> <li>• Fasilitas Pelengkap Wisata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis servis</li> <li>• Kondisi servis</li> <li>• Persebaran servis</li> <li>• Jumlah servis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Taman Rekreasi Tawun</li> <li>• Dinas Pariwisata Kabupaten Ngawi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer (observasi lapangan)</li> </ul>	Analisis Demand Pariwisata	Persepsi wisatawan terhadap ketersediaan atraksi pada Taman Rekreasi Tawun
	Pengguna ruang (wisatawan)	Karakteristik wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pengunjung</li> <li>• Asal pengunjung</li> <li>• Usia dan jenis kelamin pengunjung</li> <li>• Frekuensi kunjungan</li> </ul>	wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer (kuesioner dan wawancara)</li> </ul>	Analisis Supply Pariwisata	Gambaran umum ketersediaan atraksi wisata yang terdapat pada Taman Rekreasi Tawun
						Analisis pengguna ruang untuk mengetahui karakteristik wisatawan	Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Taman Rekreasi Tawun

Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output		
2. Menyusun konsep Taman Rekreasi Tawun sebagai objek wisata yang mampu meningkatkan daya tarik wisata	Atraksi	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lama kunjungan</li> <li>Waktu kunjungan</li> <li>Moda transportasi pengunjung</li> <li>Informasi pengunjung</li> </ul>	wisatawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer (kuesioner dan wawancara)</li> </ul>	Analisis pengguna ruang untuk mengetahui pola aktivitas wisatawan	Proporsi pengunjung terhadap kegiatan yang dilakukan		
		Aktivitas wisatawan	Analisis Demand Pariwisata			Persepsi wisatawan terhadap kegiatan wisata yang terdapat pada Taman Rekreasi Tawun			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Something to do</li> <li>Something to see</li> <li>Something to buy</li> </ul>	Pengembangan aspek atraksi wisata			Hasil Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer (kuesioner dan wawancara)</li> </ul>	Analisis Dekomposisi	Struktur penataan atraksi wisata tiap cluster pengembangan Tamman Rekreasi Tawun
		Servis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitas Utama Wisata</li> <li>Fasilitas Pelayanan Wisata</li> <li>Fasilitas Penunjang Wisata</li> </ul>			Pengembangan aspek servis wisata	Hasil Analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Survei Primer (kuesioner dan wawancara)</li> </ul>	Sintesis  Analisis Dekomposisi  Sintesis



Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data Yang Dibutuhkan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas Pengelolaan Wisata</li> <li>• Fasilitas Pelengkap Wisata</li> </ul>					Servis Wisata Taman Rekreasi Tawun
	Tapak	Tautan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Tapak</li> <li>• Tata Guna Lahan Tapak</li> <li>• Tata Guna Lahan sekitar Tapak</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer (observasi lapangan)</li> <li>• Survei Sekunder (literatur)</li> </ul>		
		Keistimewaan Fisik Alamiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemiringan Lahan</li> <li>• Pola Drainase</li> <li>• Persebaran Vegetasi</li> </ul>	Taman Rekreasi Tawun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer (observasi lapangan)</li> <li>• Survei Sekunder (literatur)</li> </ul>	Analisis Tapak	Konsep pengembangan pemanfaatan ruang secara keseluruhan dan desain tapak pada Taman Rekreasi Tawun
		Aksesibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aksesibilitas kendaraan</li> <li>• Sirkulasi Pejalan Kaki</li> <li>• Parkir</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei Primer (observasi lapangan)</li> </ul>		
		Panca Indera	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebisingan</li> <li>• View dan Vista</li> </ul>				
		Perabot Lanskap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat Sampah</li> <li>• Tempat Duduk</li> <li>• Signage</li> </ul>				